

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Azhar Kalijaya, hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dapat membuat semua siswa terlibat dan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menerapkan materi pembelajaran di kehidupan nyata siswa dan tidak terpaku pada guru saja. Selain itu siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dengan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) juga sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa yang signifikan. Pada siklus I memperoleh 53,33% dan pada siklus II memperoleh 76,66%
3. Selain itu dengan diterapkannya Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) ini juga mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari prasiklus yang hanya 36,66% siswa yang memiliki prestasi hasil belajar yang tuntas, setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 53,33% siswa, namun peningkatan belum

mencapai nilai minimum dan peneliti melanjutkan di siklus II dan siswa yang memiliki prestasi hasil belajar yang tuntas semakin meningkat menjadi 76,66% siswa.

Maka Pendekatan Student Centered Learning (SCL) ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pokok bahasan Ketentuan Makanan Minuman yang Halal dan Haram.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Azhar Kalijaya, sebagai berikut :

1. Guru di harapkan dapat menerapkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL) dalam pembelajran Fiqih, agar semua siswa terlibat aktif dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran.
2. Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat untuk belajar dan guru diharapkan menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin di capai dan mekanisme pembelajaran yang akan di lakukan, sehingga akan membuat siswa menjadi aktif dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan